



## **Analisis penyusunan laporan keuangan simpan pinjam berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada koperasi MTsN 13 Petukangan Jakarta**

**Hamidah Ramdhaniah<sup>1</sup>, Euis Nessia Fitri<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>hamidah1203@gmail.com, <sup>2</sup>dosen01221@unpam.ac.id  
Universitas Pamulang

### **Abstrak**

*Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi MTsN 13 Petukangan Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Simpan Pinjam pada koperasi MTsN 13 Petukangan Jakarta Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif dengan menggunakan metode penelitian Analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan. Langkah – langkah yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi adalah dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang di susun oleh Koperasi MTsN 13 Petukangan Jakarta belum sepenuhnya menerapkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dan hal tersebut dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan sumber daya manusia yang dimiliki.*

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, SAK ETAP

### **Abstract**

*This research was conducted at the Cooperative MTsN 13 Petukangan Jakarta. The purpose of this study is to describe the Analysis of Financial Statements of Savings and Loans at the MTsN 13 Petukangan Jakarta cooperative based on the Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). something that was going on at the time the research was conducted. The steps taken to obtain data and information are interviews and documentation. The results in this study indicate that the financial statements compiled by the MTsN 13 Petukangan Jakarta Cooperative have not fully implemented financial accounting standards for entities without public accountability (SAK ETAP) and this is due to the limited knowledge and human resources possessed.*

**Keywords :** Financial statements, SAK ETAP



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

---

## **PENDAHULUAN**

Bagi perekonomian Indonesia, koperasi merupakan salah satu usaha sekaligus gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi dalam menjalankan usahanya berpegang dalam nilai-nilai luhur Pancasila dan UUD 1945 dimana koperasi memiliki tujuan mensejahterakan anggotanya.

Sejarah koperasi di Indonesia dimulai pada awal abad kedua puluh Ketika keadaan finansial masyarakat begitu merosot karena banyaknya lintah darat dan tengkulak pengijon yang meminjamkan uang dengan bunga yang sangat tinggi. pada tahun 1896, Patih R. Aria Wina Atmaja mendirikan bank khusus para pegawai negeri di purwokerto. Beliau ingin membantu para priyayi memiliki gaji yang sangat kecil sehingga mereka terpaksa berhutang di lintah darat.

Sampai saat ini di Indonesia terdapat banyak sekali koperasi berdasarkan usahanya, seperti koperasi simpan pinjam, koperasi produksi, koperasi konsumsi dan lain sebagainya.

Koperasi Indonesia memiliki pengertian hampir sama dengan pengertian koperasi pada umumnya, yaitu sebuah organisasi usaha yang dipegang dan dilaksanakan oleh seorang untuk kepentingan Bersama

Pihak dalam koperasi terdiri dari para anggota dan pengurus koperasi. Dalam hal ini simpan meminjam bila terjadi kesepakatan atas perjanjian simpan meminjam maka juga akan ada akibat hukum yang akan timbul dari perjanjian yang telah disepakati. Maka akan terjadi perikatan yang merupakan hubungan hukum antar dua pihak, dimana disatu pihak ada hak dan dilain pihak ada kewajiban.

Maka dalam suatu jenis kegiatan ekonomi tersebut tentu akan menghasilkan suatu hasil akhir yang disebut juga laporan keuangan. Laporan keuangan secara umum mempunyai arti hasil akhir dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

laporan keuangan yang wajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya

adalah komponen laporan keuangan yaitu laporan Laba/rugi dalam suatu koperasi lebih dikenal dengan sebutan Selisih Hasil Usaha (SHU). Laporan laba/rugi berguna untuk mengetahui kinerja koperasi yang mencakup pendapatan dan beban.

Selisih Hasil Usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi yang diperoleh selama satu tahun buku dikurangi dengan penyusutan-penyusutan dan biaya-biaya dari tahun buku yang bersangkutan (sugiyarso, 2011:61)

Pengertian di atas harus dipahami bahwa SHU bukan deviden seperti PT. Tetapi keuntungan usaha yang dibagi sesuai dengan aktifitas ekonomi anggota koperasi, maka besarnya SHU yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda, tergantung besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi. Artinya semakin besar transaksi (usaha dan modal) anggota dengan koperasinya, semakin besar SHU yang akan diterima. Hal ini berbeda dengan perusahaan swasta, dimana dividen yang diperoleh pemilik saham adalah proporsional, sesuai besarnya modal yang dimiliki. Hal ini pembeda koperasi dengan badan usaha lainnya.

Menurut Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), SAK ETAP ini berlaku secara efektif untuk Menyusun laporan keuangan yang dimulai pada 1 januari 2011, menurut IAI dalam standar akuntansi entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) (2016:1) menjelaskan sesuai dengan ruang lingkup SAK ETAP, maka standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelola usaha, investor, kreditor, pemasok, masyarakat umum, pelanggan, karyawan, dan lembaga peminjam kredit. SAK ETAP membantu usaha kecil menengah dalam menyediakan laporan keuangan yang relevan dan handal.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

---

Namun entitas yang mempunyai tanggung jawab publik signifikan dapat juga menggunakan SAK ETAP apabila diizinkan oleh regulator, contohnya Bank Perkreditan Rakyat yang telah diizinkan oleh Bank Indonesia menggunakan SAK ETAP mulai 1 Januari 2010 sesuai dengan SE No. 11/37DKBU tanggal 31 Desember 2009.

Perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat juga menggunakan SAK ETAP sepanjang regulator mengizinkan penggunaan SAK ETAP. Misalnya, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang diizinkan oleh regulasi Bank Indonesia untuk dapat menggunakan SAK ETAP.

Namun sangat disayangkan, perkembangan koperasi yang diharapkan dapat menjadi tonggak utama perekonomian Indonesia mengalami berbagai hambatan. Hal ini menimbulkan pertanyaan apa yang sebenarnya menyebabkan koperasi di Indonesia belum sepenuhnya menyusun laporan keuangan secara lengkap. Koperasi MTsN 13 Petukangan Jakarta yang penyusunan laporan keuangan simpan pinjam nya tidak sesuai berdasarkan SAK ETAP, karena kurangnya kemampuan pelaku koperasi dalam bidang pengelolaan usaha juga termasuk kendala yang dihadapi koperasi, antara lain keterbatasan anggota koperasi yang belum ada pelatihan-pelatihan dalam menyusun laporan keuangan simpan pinjam berdasarkan SAK ETAP, Kurangnya kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam melaksanakan tugas-tugasnya demi mencapai tujuan perusahaan.

Minimnya pemahaman anggota dan pengurus koperasi mengenai manajemen perusahaan dan keuangan menyebabkan banyak koperasi yang gulung tikar. Koperasi-koperasi yang gulung tikar biasanya hanya mengandalkan bantuan dana dari pemerintah namun tidak dapat mengelolanya dalam menjalankan usaha koperasi dengan baik. Banyak yang belum menerapkan bahkan tidak menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Koperasi MTsN 13 Petukangan Jakarta yang kegiatan usahanya di bidang simpan pinjam, bahwa dalam penyusunan laporan keuangan simpan pinjam koperasi MTsN 13 Petukangan Jakarta seharusnya sesuai dengan berdasarkan Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Tetapi pada kenyataannya tidak sesuai berdasarkan SAK ETAP karena penyusunan laporan keuangan simpan pinjam pada Koperasi Mtsn 13 Petukangan Jakarta masih menggunakan standar laporan keuangan yang lama, Masih berbentuk manual belum memahami SAK ETAP, maka sebaiknya penyusunan laporan keuangannya menggunakan software akuntansi berbasis online berdasarkan kebutuhan koperasi simpan pinjam SAK ETAP.

Menurut (Andreas, 2014) kurangnya sumber daya manusia yang menguasai SAK ETAP kepada pengurus koperasi menjadi faktor penyebab koperasi tidak menyajikan laporan keuangan sesuai SAK ETAP.

setiap badan usaha pasti ingin mengetahui perkembangan dan pertumbuhan usahanya maka untuk mengetahui keadaan baik atau buruknya keuangan koperasi dibutuhkan laporan keuangan yang merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan atau badan usaha.

Dalam rangka untuk mengetahui apakah mengalami peningkatan ataupun penurunan kinerja koperasi simpan pinjam, maka diperlukan bagi departemen koperasi baik ditingkat pusat maupun daerah untuk melaksanakan penilaian kesehatan koperasi. Kesehatan koperasi adalah kondisi atau keadaan koperasi yang dinyatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat. Hal ini diperkuat bahwa, aspek yang digunakan untuk penilaian kesehatan koperasi antara lain aspek permodalan, kualitas aktiva produksi, manajemen, afisiensi, kemandirian dan pertumbuhan, likuiditas dan jati diri koperasi.

Maka penyusunan laporan keuangan simpan pinjam pada koperasi tersebut diharapkan telah menyesuaikan dengan peraturan yang ada sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan di koperasi terutama daya bandingnya. Untuk menyusun laporan keuangan simpan pinjam yang sesuai berdasarkan SAK ETAP, penulis merasa SAK ETAP akan relevan jika diterapkan pada entitas ini kedalam tugas akhir ini.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

---

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik akan melakukan analisis penyusunan laporan keuangan simpan pinjam berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada laporan keuangan koperasi. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul tugas akhir.

**“ ANALISIS PENYUSUNAN  
LAPORAN KEUANGAN SIMPAN PINJAM  
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN ENTITAS TANPA  
AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP)  
PADA KOPERASI MTsN 13 PETUKANGAN  
JAKARTA ”.**

## **LANDASAN TEORITIS**

### **Koperasi**

Tentang koperasi banyak beberapa definisi dan pengertiannya. Dari akar katanya, koperasi berasal dari bahasa latin *coopere* atau *corporation* dalam bahasa inggris. Pengertian koperasi secara etimologi berasal dari kata *cooperation*, *co* berarti bersama dan *operation* artinya bekerja atau berusaha. Jadi *cooperation* adalah bekerja bersama-sama atau usaha bersama-sama untuk kepentingan bersama. Koperasi adalah badan usaha yang memiliki dan dijalankan oleh anggotanya untuk memenuhi kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya.

Menurut Agn.supriyanto (2:2015) koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya bersama-sama melalui perusahaan koperasi yang memiliki bersama dan dikendalikan secara demokratis.

### **Laporan Keuangan**

#### **Laporan Keuangan (*financial statement*)**

Menurut standar akuntansi keuangan (SAK) Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti bagian laporan arus kas laporan arus dana, catatan dan laporan lainnya serta materi penjelasan

yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan

Untuk koperasi agar melakukan penerapan standar akuntansi entitas tanpa akuntabilitas public (SAK ETAP) sebagai acuan dalam penyusunan laporan keuangan koperasi.

Fahmi (2012:21) Menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

### **METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data berupa kegiatan peneliti untuk mencari informasi tentang perusahaan yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mengambil penelitian kualitatif pada Koperasi MTsN 13 Jakarta menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

#### **Wawancara**

#### **Dokumentasi**

#### **Instrumen pengumpulan data**

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti wawancara dan dokumentasi memerlukan alat bantu sebagai instrument atau alat penelitian seperti ballpoint, buku catatan, telepon genggam adalah alat penelitian yang dipakai oleh penulis. Buku catatan, ballpoint untuk mencatat point-point penting, dan Telepon genggam untuk recorder, digunakan untuk merekam suara Ketika melakukan pengumpulan data.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Penyusunan Laporan Keuangan Simpan Pinjam Pada Koperasi MTsN 13 Petukangan Jakarta**

Dalam penyusunan laporan keuangan simpan pinjam yang dibuat oleh Koperasi MTsN 13 Jakarta dengan kaidah-kaidah yang



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

berlaku didalamnya dalam penyusunan laporan keuangan yang didasari pada sifat laporan keuangan simpan pinjam yang disusun oleh Koperasi MTsN 13 Jakarta.

Laporan keuangan disusun dari data masa yang sudah terlewat dari masa sekarang, penyusunan laporan keuangan simpan pinjam yang dibuat Koperasi MTsN 13 Jakarta berdasarkan data 3 tahun kebelakang pada tahun 2018. Dalam penyusunan laporan keuangan simpan pinjam yang dibuat oleh Koperasi MTsN 13

Jakarta dalam hal ini yang bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan simpan pinjam didalam perusahaan adalah Bapak Saidil Hudri, S.Ag, M. Pd sebagai Ketua BPK (Badan pemeriksa keuangan).

Penyusunan laporan keuangan simpan pinjam , yang dibuat oleh Koperasi MTsN 13 Jakarta dalam rapat anggota tahunan hanya berupa :

- a. Laporan keuangan (Neraca)
- b. Laporan laba rugi

Laporan pembagian sisa hasil usaha Berikut data pada

**Tabel 1 Neraca  
Koperasi MTs Negeri 13 Jakarta  
Tahun Buku Juli 2015 s.d. Juni 2016**

<b>ASET</b>		<b>LIABILITAS</b>	
<b>ASET LANCAR</b>		<b>MODAL</b>	
Kas	Rp.192,546,219	Simpanan pokok	Rp. 1,775,000
Piutang barang koperasi	Rp. 3,431,000	Simpanan wajib	Rp. 124,970,000
Piutang pinjaman	Rp. 62,691,000	Tambahan modal tahun	
Persediaan barang gd.A	Rp. 233,400	Sebelumnya	Rp. 116,500,187
Persediaan barang Gd.B	Rp. 3,125,750	Tambahan modal	
		2017/2018	Rp. 23,282,182
<b>ASET TETAP</b>		<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>Rp. 266,527,369</b>
Etalase	Rp. 1,500,000		
Kulkas	Rp. 2,000,000		
Lemari dan peralatan	Rp. 1,000,000		
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp. 266,527,369</b>		

Sumber : Buku RAT Koperasi MTsN 13 Jakarta



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

**Tabel 2 Laporan Laba Rugi  
Koperasi MTs Negeri 13 Jakarta  
Tahun Buku Juli 2015 s.d. Juni 2016**

*penerimaan*

NO	URAIAN	JUMLAH
1.	Jasa batik, OR dan muslim	Rp. 30,000,000
2.	Jasa LKS	Rp. 9,000,000
3.	Jasa warung koperasi Gd.A	Rp. 30,857,420
4.	Jasa warung koperasi Gd.B	Rp. 48,283,000
5.	Keuntungan rompi	Rp. 11,000,000
6.	Keuntungan seragam putih	Rp. 28,000,000
7.	Keuntungan seragam pramuka	Rp. 15,000,000
8.	Jasa pinjaman anggota	Rp. 19,682,650
9.	Jasa penjualan barang	Rp. 5,692,182
10.	Keuntungan buku do'a dan hafalan	Rp. 15,000,000
11.	Keuntungan jilbab dan peci	Rp. 10,000,000
12.	Jasa bagi hasil	Rp. 4,000,000
13.	Iuran kebersihan kantin Gd.A	Rp. 1,677,000
14.	Iuran kebersihan kantin Gd.B	Rp. 1,980,000
15.	Kontrak kantin Gd.A	Rp. 5,100,000
16.	Kontrak kantin Gd.B	Rp. 6,000,000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp.241,272,252</b>

**Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Simpan Pinjam Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi MTsN 13 Petukangan Jakarta**

SAK ETAP diperuntukan bagi perusahaan Entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, seperti pada perusahaan Koperasi MTsN 13 Jakarta, mengatur penyusunan laporan keuangan entitas yang disajikan secara sederhana, mudah dibaca dan mudah difahami.

Pengguna standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) mempunyai maksud untuk mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan simpan

pinjam, dalam hal ini Koperasi MTsN 13 Jakarta hanya membuat laporan keuangan simpan pinjam yaitu :

- a. Laporan keuangan Neraca
- b. Laporan laba rugi
- c. Laporan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data hasil rapat anggota tahunan pada Koperasi MTsN 13 Jakarta dan penjelasan dari bagian keuangan mengenai pos-pos dalam laporan keuangan data yang berupa catatan keuangan yang telah dibuat oleh anggota koperasi bagian keuangan Koperasi MTsN 13 Jakarta dari tahun 2017 s.d 2019.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

---

Berikut peneliti menganalisis penyusunan laporan keuangan simpan pinjam Koperasi MTsN 13 Jakarta menggunakan metode komparatif (perbandingan) dengan cara menggunakan angka-angka dilaporan keuangan dan membandingkan dengan angka-angka laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya yang sesuai berdasarkan standar akuntansi entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP).

Dalam hal ini peneliti menganalisis penyusunan laporan keuangan simpan pinjam berdasarkan SAK ETAP dengan metode komparatif itu adalah membandingkan antara isi atau akun-akun yang dibuat oleh koperasi MTsN 13 Jakarta dengan standar Akuntansi entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Jadi peneliti dapat mengetahui apa isi akun-akun perhitungan laporan keuangan simpan pinjam yang disusun oleh Koperasi MTsN 13 Jakarta yang sesuai berdasarkan SAK ETAP. Apakah laporan keuangan simpan pinjam koperasi MTsN 13 Jakarta sudah sesuai atau belum berdasarkan perhitungan SAK ETAP.

### **Pembahasan**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian mengenai perbandingan dalam Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Simpan Pinjam pada Koperasi MTsN 13 Petukangan Jakarta dengan jurnal ilmiah Edwin, Analisis Penyajian Laporan Keuangan pada PT. Itje Her Wijaya. Berikut ini penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) terdiri dari 5 penyajian laporan keuangan yaitu :

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Perubahan Modal
3. Laporan Neraca
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

### **Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Simpan Pinjam Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Koperasi MTsN 13 Petukangan Jakarta**

Dalam jurnal ilmiah Hamidah, yaitu analisis penyusunan laporan keuangan simpan pinjam berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Koperasi MTsN 13 Petukangan Jakarta. Peneliti menemukan suatu masalah dalam penyusunan laporan keuangan simpan pinjam belum sesuai berdasarkan SAK ETAP hanya mengeluarkan data laporan keuangan simpan pinjam seperti berikut :

1. Laporan Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Penyusunan laporan keuangan simpan pinjam pada koperasi MTsN 13 Petukangan Jakarta beralasan tidak membuat laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan dikarenakan dari para anggota koperasi MTsN 13 Petukangan Jakarta yang belum sesuai dengan perhitungan berdasarkan SAK ETAP. Karena kurangnya kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam melaksanakan tugas-tugasnya demi mencapai tujuan perusahaan, keterbatasan anggota yang belum ada pelatihan-pelatihan dalam menyusun laporan keuangan koperasi sesuai berdasarkan SAK ETAP.

Sedangkan perbandingan berdasarkan jurnal ilmiah Edwin dalam analisis penyajian laporan keuangan pada PT. Itje Her Wijaya laporan keuangannya hanya menyajikan :

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Perubahan Modal
3. Laporan Neraca



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

---

**Analisis penyajian laporan keuangan pada PT. Itje Her Wijaya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)**

Penyusunan laporan keuangan simpan pinjam pada Koperasi MTsN 13 Petukangan Jakarta beralasan hanya mengeluarkan data laporan keuangan simpan pinjam seperti berikut :

1. Laporan neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) tidak membuat laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai berdasarkan SAK ETAP.

Sedangkan penyajian laporan keuangan Edwin, pada PT. Itje Her Wijaya berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) belum sesuai karena dalam penyajian PT. Itje Her Wijaya dalam laporan keuangannya hanya menyajikan :

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Perubahan Modal
3. Laporan Neraca

Dalam jurnal ilmiah Edwin, Penyajian Laporan Keuangan PT. Itje Her Wijaya beralasan hanya membut Neraca, Laba Rugi dan Perubahan Modal tidak membuat Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan dikarnakan dari pihak PT. Itje Her Wijaya belum melakukan aktivitas atau mencari investor-investor lain untuk menanam saham atau menambah modal diperusahaan PT. Itje Her Wijaya, dan dalam pembayaran pajak PT. Itje Her Wijaya tidak memerlukan Laporan Arus Kas alasan lainnya iyalah sebagian besar karwayan-karyawan yang ada di PT. Itje Her Wijaya terutama staff-staff yang sudah ada jabatannya sebagian besar adalah keluarga. Jadi perbandingan antara Analisis penyusunan

laporan keuangan Koperasi MTsN 13 Petukangan Jakarta dengan Analisis penyajian laporan keuangan pada PT. Itje Her sama-sama belum sesuai berdasarkan SAK ETAP.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan maka diberi kesimpulan Penyusunan laporan keuangan simpan pinjam pada Koperasi MTsN 13 Petukangan Jakarta dalam penyusunannya selama 3 tahun. berupa Neraca pada periode Juli 2015 s.d. Juni 2016 menunjukkan total aktiva lancar dan aktiva tetap sebesar Rp.906.990.246, dan jumlah modal sebesar Rp.906.990.246. Laporan Laba Rugi jumlah penerimaan Rp. 641.855.167, jumlah pengeluaran Rp. 164.790.112 dan laba diperoleh Rp. 477.065.055. Laporan Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dialokasikan setara dengan hasil laba diperoleh setiap tahunnya yaitu SHU 65%, pengurus 17.5%, tambahan modal 12.5%, sosial 2,5%, zakat 2,5% .

Dari hasil penelitian penyusunan laporan keuangan simpan pinjam pada Koperasi MTsN 13 Petukangan Jakarta belum sesuai berdasarkan SAK ETAP. Penyusunan laporan keuangan simpan pinjam Koperasi MTsN 13 Petukangan Jakarta yang dicantumkan berupa laporan Neraca, laporan laba rugi dan laporan sisa hasil usaha (SHU). Bahwa laporan keuangan lengkap berdasarkan SAK ETAP harus ada laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas (modal) , laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

**Saran**

- a. Dalam penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi MTsN 13 Petukangan Jakarta sudah cukup baik, namun masih ada kekurangan dalam penyusunannya harus di lengkapi sesuai dengan Laporan Keuangan pada umumnya. Pihak pengurus koperasi Pengetahuan tentang standar akuntansi yang berlaku untuk menyusun laporan keuangan simpan pinjam yang perlu di kembangkan lagi oleh pengurus maupun anggota Koperasi MTsN 13 Petukangan Jakarta khususnya dalam bidang



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

---

- keuangan atau bendahara. Salah satunya adalah dengan cara lebih antusias dan pro aktif dalam menyikapi perkembangan standar akuntansi koperasi.
- b. Dalam komponen yang dibuat oleh Koperasi MTsN 13 Petukangan Jakarta masih banyak yang harus dikembangkan lagi, tidak seperti saat ini dalam penyusunan laporan keuangannya masih belum sesuai berdasarkan SAK ETAP, oleh karena itu harus adanya pelatihan-pelatihan untuk anggota Koperasi MTsN 13 Petukangan Jakarta mempelajari penyusunan laporan keuangan simpan pinjam yang sesuai berdasarkan SAK ETAP dan agar tidak terjadi kredit macet harus adanya kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam melaksanakan tugas-tugasnya demi mencapai tujuan perusahaan
- DAFTAR PUSTAKA**
- Andreas, B.S. 2014. *Evaluasi Atas Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*.
- Anoraga, & Widiyanti. (2013). *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT. Bina Adiaksara.
- Chaniago, Drs. Arifinal 2001. *Ekonomi dan Koperasi*. Bandung : CV Rosda Bandung.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hadhikusuma, R.T. Sutantya Rahardja, 2000, *Hukum Koperasi Indonesia*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, hal 59-60, 74.
- Handayani, S. (2020). *Analisis Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan dan Beban Berbasis SAK ETAP dan Implikasinya pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam* Estu Mulya Sukodadi Lamongan. *Owner*, 4(1), 296. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.203>
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hendar, 2010, *Manajemen Perusahaan Koperasi*, Erlangga, Jakarta.
- Ii, B. A. B. (2002). *Yang Berarti “Bersama” Dan “*. 1, 11–32.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia.2007.*Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta:Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2016*. Jakarta:Salemba Empat.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald., Jerry Weygandt., Terry Warfield. 2011. *Intermediate Accounting*, IFRS Edition. John Wiley & Sons. Inc., USA.
- Prastowo, Dwi 2011. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi ketiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN PSAK No. 27 (revisi 1998, reformat 2007).
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga.Undang-Undang Nomor 17. 2012. Standar Akuntansi Keuangan ETAP, 2009.
- Sudarwanto, Adenk. *Akuntansi Koperasi*. Yogyakarta:Graha ilmu. 2013, hal.4
- Sugiyarso, Gervasius. 2011. *Ankuntansi Koperasi (Sistem, Metode, dan Analisis Laporan Keuangan)*. CAPS. Yogyakarta.
- Supriyanto, Agn. 2015. *Tata Kelola Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: CV Andi Offset.